

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

Menurut suyatno (dalam Masnur Muslich, 2009:9) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas, PTK haruslah diilhami oleh permasalahan praktis yang dihayati oleh guru sebagai pelaku pembelajaran di kelas. Guru berusaha untuk mengatasi masalah di kelas itu dengan sebuah penelitian yang di sebut PTK. PTK bukanlah penelitian yang dilakukan oleh pihak luar yang tidak tahu tentang seluk-beluk yang terjadi dalam kelas. PTK bukanlah penelitian yang disarankan oleh pihak lain kepada guru, melainkan muncul dari dalam diri guru sendiri yang merasakan adanya masalah.

B. Setting Penelitian.

Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di SMP Miftahul Iman Jln. Dr.Stiabudi 178/171A Isola Sukasari Bandung Jawa Barat

C. Subyek Penelitian.

Subyek penelitian ini adalah siswa dan guru TIK kelas VII. A SMP Miftahul Iman Tahun Pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 36 siswa dengan komposisi 16 siswa putra dan 20 siswa putri.

D. Indikator Kinerja

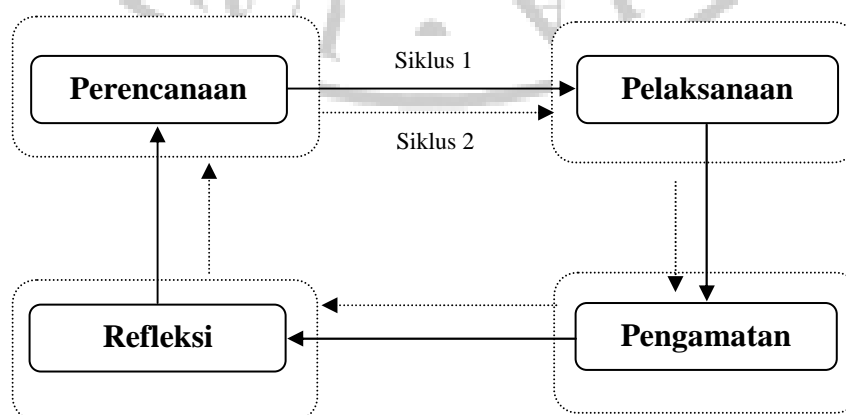
Indikator kinerja dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus 1 sampai siklus 2 yang dapat dilihat melalui lembar pengamatan aktivitas siswa dan secara otomatis akan dapat meningkatkan motivasi siswa.

E. Desain Penelitian

Menurut Lewis (dalam Rochiati Wiriaatmadja, 2009:100) langkah-langkah kegiatan penelitian itu akan meliputi:

1. Mengidentifikasi gagasan/permasalahan umum
2. Melakukan pengecekan di lapangan (*reconnnaissance*)
3. Membuat perencanaan umum
4. Mengembangkan langkah tindakan pertama
5. Mengimplementasikan tindakan pertama
6. Mengevaluasi, dan
7. Merivisi perencanaan umum

Deskripsi Pelaksanaan Siklus



Prosedur penelitian tindakan kelas, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa terdapat empat tahapan yang biasa dilalui, yaitu :

a. Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Peneliti juga menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap kedua adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas. Dalam tahap ini peneliti harus ingat dan berusaha menaati apa yang dirumuskan dalam rancangan, tapi juga harus berlaku wajar dan tidak dibuat-buat.

c. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan dan pelaksanaan tindakan dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Sambil melaksanakan tindakan, peneliti mengamati dan mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

d. Refleksi (*reflecting*)

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika peneliti selesai melakukan tindakan.

Penelitian ini dirancang dalam siklus yang tidak di tentukan sampai peneliti mendapatkan hasil yang maksimal. Setiap siklus terdiri 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya rincian tiap siklusnya sebagai berikut:

SIKLUS 1

a. Perencanaan.

- 1) Pada tahap ini dilakukan penyusunan dua Rencana Pembelajaran, dengan materi:
 - a) Perangkat lunak pengolah kata
 - b) Perangkat lunak pengolah angka
 - c) Perangkat lunak presentasi
- 2) Menyusun LKS sesuai dengan materi yang akan diberikan.
- 3) Menyiapkan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran.
- 4) Menyiapkan soal-soal untuk evaluasi siklus 1
- 5) Mempersiapkan lembar pengamatan untuk mengamati situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran, yaitu lembar pengamatan untuk aktivitas siswa dan lembar pengamatan untuk aktivitas guru .

b. Pelaksanaan

Pertemuan 1 pada siklus 1 ini berisi penyampaian materi tentang perangkat lunak program aplikasi dan bagaimana memahami kegunaan dari beberapa program aplikasi. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan masalah dalam LKS yaitu bagaimana mengidentifikasi berbagi perangkat

lunak program aplikasi untuk di selesaikan secara berkelompok, dilakukan pembahasan dan penarikan kesimpulan secara bersama-sama. Semuanya dilaksanakan melalui pembelajaran berbasis masalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- 1) Guru membuka pelajaran
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan.
- 4) Guru memberikan apersepsi pembelajaran dengan menunjukkan beberapa contoh dokumen Word dan Excel.
- 5) Guru bertanya, bagaimana membuat document tersebut dan perangkat lunak apa yang dibutuhkan.

b) Kegiatan Inti

- 1) Fase mengorientasi siswa untuk belajar
 - (a) Guru menginformasikan kompetensi yang akan dicapai sambil menggali pengetahuan awal peserta didik melalui pertanyaan atau tanya jawab tentang perangkat lunak pengolah kata dan angka
 - (b) Guru mendemonstrasikan bagaimana menggunakan Word untuk membuat dokumen. Menunjukkan beberapa fasilitas yang ada
 - (c) Guru mendemonstrasikan bagaimana menggunakan Excel untuk membuat dokumen. Menunjukkan beberapa fasilitas yang ada

2) Fase mengorganisasi siswa pada masalah.

(a) Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa.

(b) Siswa mendiskusikan topik-topik berikut ini:

- Perangkat lunak pengolah kata dan angka yang ada saat ini.
- Kelebihan/fasilitas yang dimiliki oleh masing-masing perangkat lunak pengolah kata dan angka tersebut.
- Mengapa fasilitas tersebut dianggap penting.
- Apa yang harus menjadi pertimbangan untuk memilih sebuah perangkat lunak pengolah kata dan angka.

3) Fase membantu siswa memecahkan masalah

(a) Guru mendorong diskusi antar teman dalam kelompoknya.

(b) Selama diskusi berlangsung, guru memantau kerja masing-masing kelompok dan mengarahkan kelompok yang mengalami kesulitan.

4) Fase mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah

(a) Guru memilih secara acak kelompok yang ditugasi untuk mempresentasikan hasil yang telah didiskusikannya

(b) Guru mengamati/membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusinya.

(c) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.

- 5) Fase menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
 - (a) Guru membantu siswa mengkaji ulang proses atau hasil pemecahan masalah
 - (b) Guru memberikan penguatan terhadap hasil pemecahan masalah
- c) Penutup
 - (1) Guru membantu siswa merangkum materi pelajaran.
 - (2) Guru memberikan PR
 - (3) Guru memberi angket kerjasama dalam kelompok
 - (4) Memberikan motivasi kepada siswa dengan memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

c. Refleksi

- 1) Refleksi yang dilakukan meliputi seluruh kegiatan penelitian yaitu mulai dari siklus 1 sampai selesai dengan mendiskusikan hasil pengamatan untuk mendapatkan kesimpulan.
- 2) Setelah berakhirnya siklus, diharapkan dengan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A SMP Miftahul Iman Cidadap Tahun Pelajaran 2010/2011.

Frekuensi penelitian ini dilakukan melalui beberapa siklus dan akan diakhiri hingga mencapai hasil yang optimal dan telah dianggap cukup oleh peneliti untuk dijadikan sebagai kesimpulan akhir.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran berdasarkan masalah dengan penekanan pada peningkatan motivasi dibutuhkan

data-data yang dapat dianalisa dan direfleksikan sehingga terbentuk sebuah perencanaan tindakan untuk memperbaiki kondisi awal. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode:

1. Wawancara

Dalam metode wawancara ini peneliti melakukannya dengan guru pamong, siswa, kepala sekolah dan pihak-pihak lain yang dianggap perlu.

2. Dokumentasi

Cara ini kami lakukan dengan kamera, HP. dengan tujuan untuk mempermudah peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data

3. Lembar Observasi Pengamatan

Lembar pengamatan digunakan untuk memperoleh data yang dapat memperlihatkan aktivitas siswa, pengelolaan pembelajaran berbasis masalah oleh guru dan kemampuan kerjasama siswa dalam kelompoknya. Lembar pengamatan ini mengukur secara individual maupun kelas bagi keaktifan mereka dalam belajar.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	K	C	B	ket
1	Kemampuan membuka pelajaran (set induction)				
2	Penggunaan Straregi mengajar				
3	Kemampuan komunikasi dan interasi dengan siswa				
4	Kemampuan pengelolaan kelas (classroom management)				
5	Kemampuan mengembangkan materi pelajaran				
6	Mengemukakan pertanyaan dan pernyataan dalam proses pembelajaran				
7	Menciptakan suasana yang konduusif bagi pembelajaran sehingga siswa aktif dalam pembelajaran				
8	Pemberian reward berupa pujian dengan lisan atau bahasa tubuh bagai yang mau bertanya atau mau menjawab				
9	Memberikan hukuman bagi siswa yang menjawab salah dengan teguran atau sanksi yang lain yang bersifat edukatif (non fisik)				
10	Kemampuan menutup pembelajaran				

Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Analisis Hasil Yang Dicapai		
		A	B	C
1.	Antusiasme dalam mengikuti KBM			
2.	Tingkat perhatian pada penjelasan guru			
3.	Keberanian dalam mengemukakan pendapat			
4.	Keberanian mengajukan pertanyaan			
5.	Keberanian menjawab pertanyaan			
6.	Keaktifan dalam mencatat materi yang penting			
7.	Antusiasme dalam menerima tugas yang diberikan			
8.	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas			
9.	Ketuntasan dalam menyelesaikan tugas			
10.	Pemanfaatan waktu mengerjakan tugas			

Keterangan:

A = Baik

B = Cukup

C = Kurang

H. Teknik Analisis Data

Nasution (1996:126) menyatakan analisis data adalah suatu proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Penyusunan data berarti menggolongkan dalam pola, tema dan kategori. Sedangkan menurut Sugiyono (2005:89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam katagori, dan menjabarkan ke dalam unit-unit kemudian mensentesa, menyusun ke dalam pola dan memilih mana yang penting dan yang akan diajarkan dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Dalam penelitian ini menggunakan cara yang dipakai oleh Miles dan Huberman (1992:16-18) terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

